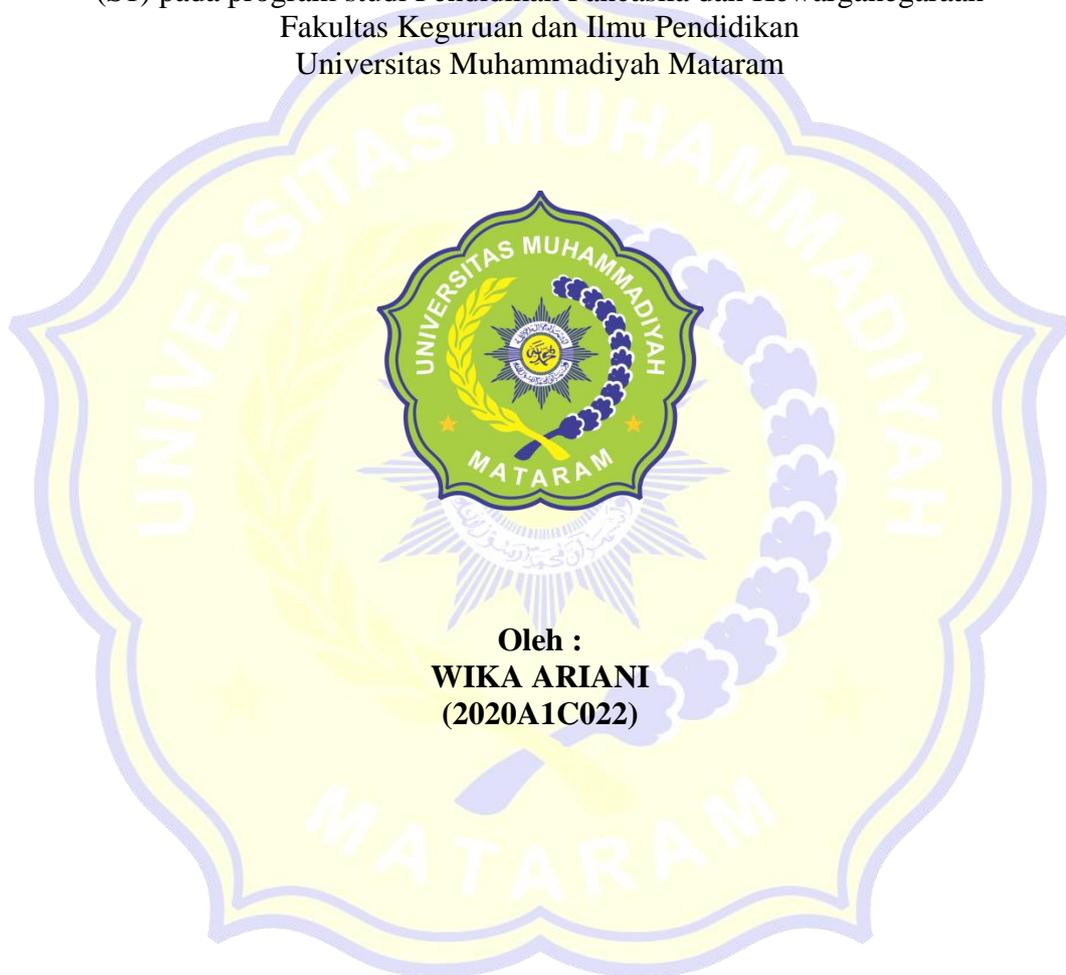


SKRIPSI

**IMPLEMENTASI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR
PANCASILA P5 DALAM MEMBENTUK SIKAP KEPEDULIAN
PESERTA DIDIK TERHADAP LINGKUNGAN SEKOLAH
DI SMP NEGERI 3 NARMADA**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk penulisan Skripsi Sarjana Strata Satu
(S1) pada program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Mataram



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
TAHUN 2024**

Wika Ariani. 2024. **Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dalam Membentuk Sikap Kepedulian Peserta Didik Terhadap Lingkungan Sekolah Di Smp Negeri 3 Narmada**. Skripsi. Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram.

Pembimbing 1: Drs. H. Kamaluddin,SH.,M.Pd.

Pembimbing 2: Dr. Deviana Mayasari, M.Si.

ABSTRAK

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) merupakan bidang studi khusus disiplin ilmu yang dirancang untuk mengidentifikasi dan mengurangi masalah lingkungan tujuh rekomendasi dibuat dengan menggunakan pembelajaran berbasis proyek. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) dalam membentuk sikap kepedulian peserta didik terhadap lingkungan sekolah dan mengetahui bagaimana peran guru dalam mendukung implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) untuk membentuk sikap kepedulian peserta didik terhadap lingkungan sekolah. Penelitian ini bersifat deksripsi kualitatif yang artinya peneliti menganalisis dan menggambarkan secara mendetail tentang keadaan yang ada dilapangan, lokasi penelitian ini dilakukan di SMPN 3 Narmada, Desa Sedau Keru Kec.Narmada kabupaten Lombok Barat. Dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling subjek atau informanya adalah Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, dan Guru. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan secara langsung dilokasi penelitian mengenai implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) dalam membentuk sikap kepedulian peserta didik terhadap lingkungan sekolah di SMPN 3 Narmada. Analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Hasil penelitian :1. Implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) dalam membentuk sikap kepedulian peserta didik.SMPN 3 Narmada berhasil membentuk sikap peduli peserta didik terhadap lingkungan sekolah guru-guru mengintegrasikan proyek ini ke dalam kurikulum dengan materi tentang konsep gaya hidup berkelanjutan dan kegiatan praktis seperti:penanaman pohon, pengelolaan sampah, serta proyek kecil yang melibatkan peserta didik. 2. Peran guru dalam mendukung implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) untuk membentuk sikap kepedulian peserta didik. Dengan memberikan penjelasan, motivasi, bimbingan, dan materi pembelajaran tentang lingkungan. Proyek P5 di SMP Negeri 3 Narmada berhasil meningkatkan kesadaran dan kepedulian peserta didik terhadap lingkungan serta mengintegrasikan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Pancasila ke dalam kurikulum secara efektif.

Kata Kunci: Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5),

Wika Ariani. 2024. *The Implementation of the Pancasila's Student Profile Strengthening Project (P5) in Shaping Students' Caring Attitudes to the School Environment at SMP Negeri 3 Narmada*. A Thesis. Mataram: Muhammadiyah University of Mataram.

Advisor 1 : Drs. H. Kamaluddin, SH., M.Pd.

Advisor 2 : Dr. Deviana Mayasari, M.Si.

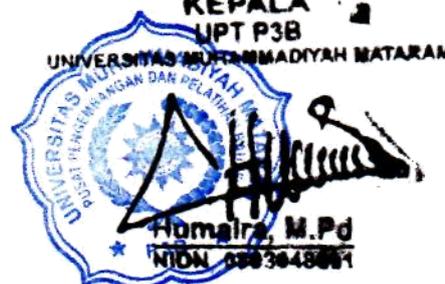
ABSTRACT

The Project to Strengthen the Pancasila Student Profile (P5) is a specialized discipline designed to identify and address environmental issues, with seven recommendations developed using project-based learning. The purpose of this study is to examine how the implementation of the P5 project shapes students' awareness and concern for the school environment and to assess the role of teachers in supporting the implementation of the P5 project in fostering students' environmental care. This research employs a qualitative descriptive approach, meaning that the researcher analyzes and describes the conditions in the field in detail. The research was conducted at SMPN 3 Narmada, Sedau Keru Village, Narmada District, West Lombok Regency. The study uses purposive sampling, with the subjects or informants including the Principal, Vice Principal for Student Affairs, and Teachers. Data collection methods include observation, interviews, and documentation conducted directly at the research location concerning the implementation of the P5 project in shaping students' environmental awareness at SMPN 3 Narmada. Data analysis in this study involves data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the study are as follows: 1) The implementation of the Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5) successfully cultivated students' concern for the school environment. Teachers integrated this project into the curriculum, with materials on sustainable lifestyle concepts and practical activities such as tree planting, waste management, and small projects involving students. 2) The role of teachers in supporting the implementation of the P5 project was significant, providing explanations, motivation, guidance, and learning materials on environmental issues. The P5 project at SMPN 3 Narmada successfully increased students' environmental awareness and effectively integrated character education based on Pancasila values into the curriculum.

Keywords: Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5)

MENGESAHKAN
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA
MATARAM

KEPALA
LPT P3B
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
BADAN PENYANGGUKAN DAN PELATIHAN



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan, masyarakat, bangsa dan negara. (Riadi, 2014).

Salah satu cara untuk menggambarkan pendidikan adalah sebagai sebuah organisasi formal yang didedikasikan untuk membantu masyarakat menjadi lebih kompak sehingga mereka dapat menjalani kehidupan yang lebih baik. pendidikan harus dikembangkan secara maksimal sesuai dengan dasar hukum sistem pendidikan yaitu “Pendidikan nasional berguna untuk mengembangkan dan Absorbent Mind Vol. 1, No.2 67 menciptakan watak serta peradaban bangsa yang memiliki martabat untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki akhlak yang mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif , mandiri, serta mampu menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”, pernyataan tersebut terdapat dalam Undang-Undang Republik Indonesia no 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jika ada pendidikan di bangsa itu, maka bangsa itu juga akan maju. Oleh karena itu, perlu adanya penyelenggaraan pendidikan itu (Badriyah, Dkk , 2021).

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) merupakan bidang studi khusus disiplin ilmu yang dirancang untuk mengidentifikasi dan mengurangi masalah lingkungan. Tujuh rekomendasi dibuat dengan menggunakan pembelajaran berbasis proyek (PBL) dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Satu hal yang benar-benar membedakan sistem kurikulum merdeka dari pendahulunya adalah metodologi pembelajaran berbasis proyeknya. Akibatnya, setelah guru menjelaskan kepada peserta didik bahwa mereka akan menerima proyek untuk diselesaikan, sekolah menawarkan keleluasaan dan kemandirian untuk menyediakan proyek pendidikan yang relevan dan sejalan dengan lingkungan sekolah. Karena memberi peserta didik kesempatan untuk belajar melalui pengalaman, pembelajaran berbasis proyek sangat penting untuk pengembangan karakter peserta didik. Dengan penerapan kurikulum pembelajaran berbasis proyek, peserta didik akan menjadi pemikir kritis, pemecah masalah, pembelajar yang lebih cepat, dan lebih mampu bekerja sama secara efektif. (Lutfifianindi, 2023)

Profil Pelajar Pancasila adalah mencerminkan pelajaran Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama beriman bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Profil pembelajaran pancasila ini diharapkan dapat berjalan dengan tekun dan efektif dalam pelaksanaannya sehingga menghasilkan peserta didik yang mempunyai komitmen belajar dan mempunyai kualitas tinggi yang dapat diterapkan baik

secara nasional maupun internasional, serta mampu berkolaborasi. (Badriyah, & Dkk. 2021).

Hasil observasi di SMP Negeri 3 Narmada menunjukkan adanya dampak negatif terhadap lingkungan sekolah. Masalah ini tidak hanya dapat berdampak pada sekolah itu sendiri, tetapi juga pada seluruh warga sekolah dan tenaga pengajar. Rendahnya kualitas lingkungan sekolah di SMPN 3 Narmada menjadi perhatian serius, terutama jika mempertimbangkan dampak negatifnya terhadap kualitas lingkungan belajar. Masalah ini tidak hanya berdampak pada kondisi fisik sekolah tetapi juga pada pembelajaran peserta didik suasana sekolah secara keseluruhan, dan administrasi sekolah.

Salah satu solusi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan prestasi peserta didik dalam kaitannya dengan lingkungan sekolah adalah dengan melaksanakan proyek modifikasi profil pembelajaran Pancasila (P5). Merupakan konsep pendidikan berbasis karakter yang menekankan nilai-nilai pancasila sebagai pedoman moral dan etika bagi masyarakat Indonesia. Proyek ini dapat dimasukkan ke dalam kurikulum atau kegiatan ekstrakurikuler sebagai salah satu cara formal untuk mengatasi menurunnya jumlah peserta didik di SMP Negeri 3 Narmada.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dalam Membentuk Sikap Kepedulian Peserta Didik Terhadap Lingkungan Sekolah Di SMP Negeri 3 Narmada”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang berikut, rumusan masalah:

1. Bagaimana implementasi proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam membentuk sikap kepedulian peserta didik terhadap lingkungan sekolah di SMP Negeri 3 Narmada?
2. Bagaimana peran guru dalam mendukung implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) untuk membentuk sikap kepedulian peserta didik terhadap lingkungan sekolah di SMP Negeri 3 Narmada?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana implementasi proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam membentuk sikap kepedulian peserta didik terhadap lingkungan sekolah di SMP Negeri 3 Narmada.
2. Untuk mengetahui peran guru dalam mendukung implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) untuk membentuk sikap kepedulian peserta didik terhadap lingkungan sekolah di SMP Negeri 3 Narmada.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai aplikasi atau manfaat teoritis dan praktis, berdasarkan tujuan penelitian tersebut di atas;

1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian dari sudut pandang teoritis, atau manfaat penelitian bagi kemajuan ilmu pengetahuan, dikenal sebagai manfaat teoritis. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran, fakta, dan pemahaman yang jelas kepada generasi penerus bangsa dalam menerapkan P5 untuk membantu peserta didik SMP Negeri 3 Narmada khususnya dan peserta didik pada umumnya dalam mengembangkan sikap peduli.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis adalah manfaat penelitian dari aspek atau aplikatif, yaitu manfaat penelitian dari program. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Informasi dan latar belakang tentang P5 diharapkan dapat membantu meningkatkan reputasi sekolah sebagai sekolah yang baik. Hal ini karena sekolah dapat menyeleksi peserta didik yang memiliki karakter moral dan perilaku yang lebih baik, sehingga mereka lebih mungkin diterima oleh teman sebayanya dan masyarakat secara keseluruhan serta negara secara umum.

2. Bagi guru

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan arahan kepada guru dalam menerapkan profil pembelajaran pancasila yang mudah dipahami dan diadopsi oleh peserta didik.

3. Bagi peserta didik

Peserta didik dapat memperoleh manfaat dari profil pembelajaran pancasila dan diharapkan mampu meningkatkan pengalaman kehidupan sehari-hari peserta didik pancasila di sekolah dan masyarakat.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis sebelumnya, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Implementasi proyek Penguatan Profil pelajar Pancasila (P5) Dalam Membentuk Sikap Kepedulian Peserta Didik Terhadap Lingkungan Sekolah Di SMP Negeri 3 Narmada berdasarkan rumusan masalah yang diangkat dapat disimpulkan sebagai berikut:

5.1.1 Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dalam Membentuk Sikap Kepedulian Peserta Didik Terhadap Lingkungan Sekolah

Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) bertema Gaya Hidup Berkelanjutan di SMP Negeri 3 Narmada telah berhasil membentuk sikap peduli peserta didik terhadap lingkungan sekolah. Guru-guru di sekolah SMP Negeri 3 Narmada telah mengintegrasikan proyek ini ke dalam kurikulum dengan memberikan materi mengenai konsep gaya hidup berkelanjutan serta pelaksanaan kegiatan praktis seperti penanaman pohon dan pengelolaan sampah, serta proyek-proyek kecil yang melibatkan peserta didik dalam rencana dan pelaksanaan kegiatan yang mendukung gaya hidup berkelanjutan. Hal ini dapat diketahui bahwa proyek yang dibangun oleh sekolah membantu peserta didik untuk lebih sadar akan pentingnya menjaga lingkungan, merawat tanaman, dan mengurangi penggunaan plastik.

5.1.2. Peran guru dalam mendukung implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) untuk membentuk sikap kepedulian Peserta Didik terhadap lingkungan Sekolah

Guru-guru di SMP Negeri 3 Narmada memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan keberhasilan pelaksanaan proyek dengan memberikan penjelasan, inspirasi, bimbingan, dan materi pendidikan lingkungan hidup. Mereka juga aktif dalam program Gotong Royong, yang melibatkan pembersihan lingkungan sekolah dan menyelenggarakan kampanye kesadaran lingkungan. Secara umum, peran guru dalam mendukung pelaksanaan proyek P5 untuk memperkuat kesadaran peserta didik terhadap lingkungan sekolah sangat penting. Dedikasi mereka untuk meningkatkan pendidikan lingkungan hidup telah secara efektif mengurangi waktu peserta didik yang dihabiskan untuk belajar di luar kurikulum formal dan memberi mereka pengalaman praktis dalam menangani isu-isu yang sensitif terhadap lingkungan. Dengan demikian, proyek P5 di SMP Negeri 3 Narmada merupakan contoh keberhasilan integrasi Pancasila dan pendidikan lingkungan hidup ke dalam kurikulum, memberikan manfaat nyata bagi peserta didik dan lingkungan sekitar. Guru-guru di sekolah tersebut telah berhasil meningkatkan kesadaran peserta didik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Proyek Peningkatan Profil Pembelajaran Pancasila (P5) dapat dilaksanakan secara efektif di SMP Negeri 3 Narmada. Proyek yang bertujuan untuk

meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap lingkungan sekitar ini telah membuahkan hasil yang positif. Berikut beberapa pedoman penguatan dan penyempurnaan penerapan kurikulum P5 di sekolah tersebut: peningkatan keterlibatan guru, pemanfaatan tema gaya hidup berkelanjutan, kerjasama dan komunitas, monitoring dan evaluasi. Program penguatan implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) melalui sarana-saran diatas diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan kepedulian peserta didik terhadap lingkungan sekaligus meningkatkan nilai-nilai kehidupan sehari-hari.

